

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang hidup bersama dan berkolaborasi untuk mencapai kepentingan bersama, dengan mematuhi norma, adat istiadat, dan tatanan kehidupan yang dihormati di lingkungannya. Dalam konteks yang lebih luas, masyarakat melibatkan berbagai bentuk interaksi kehidupan bersama tanpa memandang batasan lingkungan atau bangsa. Peran masyarakat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk perkembangan remaja dan berperan penting dalam mengendalikan perilaku individu agar sesuai norma serta nilai bersama yang sudah disetujui. Gagalnya norma serta nilai untuk mengatur penghargaan terhadap individu dapat mengakibatkan kehilangan kendali atas perilaku, termasuk munculnya perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja.

Masyarakat memiliki peran yang penting dalam perkembangan remaja, selain itu masyarakat juga memiliki pengaruh besar terhadap kenakalan remaja. Peran masyarakat diantaranya adalah melakukan pengendalian terhadap individu agar dapat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang telah disepakati bersama. Jika norma dan nilai dalam masyarakat tidak dapat menentukan bagaimana ganjaran atau penghargaan terhadap individu, maka masyarakat telah kehilangan pengendalian atas

perilaku individu. Akibatnya adalah lahirnya berbagai bentuk penyimpangan salah satunya yaitu kenakalan anak (Mohammad Ali, 2004: 9).

Masyarakat yang baik adalah kelompok manusia yang bersatu melalui kesamaan agama, kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan. Oleh karena itu, masyarakat seharusnya berperan aktif dalam mengontrol perilaku anggotanya. Meskipun demikian, masih sering terjadi perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, termasuk dalam konteks kenakalan remaja. Keresahan yang muncul akibat kenakalan remaja menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat.

Masa remaja merupakan fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, di mana individu tengah mencari pola hidup yang sesuai. Proses ini sering melibatkan eksperimen dan kesalahan, yang dapat menimbulkan kekhawatiran dan ketidaknyamanan di lingkungan sekitar. Kenakalan remaja terjadi ketika individu melanggar norma, aturan, atau hukum masyarakat selama fase transisi ini, dengan dampak merugikan diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma dan aturan serta hukum di dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja yang biasa disebut peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Kenakalan remaja merupakan segala perilaku menyimpang dari norma hukum yang dilakukan para remaja. Hal tersebut baik secara langsung dan tidak langsung akan dapat merugikan diri remaja itu sendiri maupun orang-orang di sekitar.

Kenakalan remaja, terutama pada remaja yang putus sekolah seperti tawuran, pencurian, miras, dan balapan motor, menciptakan ketidaknyamanan di dalam masyarakat. Penanggulangan kenakalan remaja bukan hanya tanggung jawab moral masyarakat, melainkan juga suatu keharusan untuk menjaga kedamaian dan ketertiban. Kenakalan remaja bukan hanya masalah kelompok usia tertentu, melainkan merupakan masalah sosial yang muncul sebagai dampak dari perubahan masyarakat secara global.

Kenakalan remaja merupakan suatu perilaku yang sangat mengganggu masyarakat karena tidak sesuai dengan norma ataupun aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat. Jadi, kenakalan remaja merupakan suatu tingkah laku yang menyimpang dari norma dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Namun yang menjadi masalah adalah ketika remaja tersebut melakukan kenakalan di lingkungannya sendiri tapi masyarakat tidak terlalu peduli atas apa yang dilakukan mereka sehingga terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti yang terjadi di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara. Kenakalan remaja dianggap meresahkan masyarakat. Kenakalan-kenakalan remaja yang dirasa sudah sangat meresahkan masyarakat diantaranya adalah terjadinya pencurian ayam milik warga, balapan motor dan minum minuman keras yang dilakukan oleh kalangan remaja baik yang masih dalam jenjang pendidikan maupun remaja yang sudah putus sekolah.

Peran masyarakat di dalam membina remaja tentu sangat diharuskan terutama para orang tua yang merupakan tempat pertama anaknya belajar. Jika hal tersebut tidak berpengaruh, dapat dikatakan remaja dapat melakukan apa yang mereka

inginkan seperti paparan tersebut. Lingkungan di dalam masyarakat tentu akan mempengaruhi perbuatan baik maupun perbuatan buruk untuk dapat dicontoh terutama seperti anak di kalangan remaja.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja khususnya remaja yang putus sekolah yang kemudian penulis fokuskan penelitian ini dengan judul “Peran Masyarakat dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Yang Putus Sekolah di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai hasil observasi penulis di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara tentang kenakalan remaja yang putus sekolah adalah :

1. Balapan motor yang dilakukan kalangan remaja
2. Terjadinya pencurian ayam milik warga yang dilakukan oleh remaja
3. Remaja yang mabuk-mabukkan sehingga mengganggu ketenangan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi permasalahan dan mempertimbangkan ruang lingkup yang luas dari masalah yang akan dijelaskan, penelitian menjadi suatu kebutuhan untuk menjelaskan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menguraikan pembahasan secara lebih terinci. Oleh karena itu, fokus utama

penelitian ini akan difokuskan pada peran masyarakat dalam menghadapi kenakalan remaja yang sudah putus sekolah di desa Tanjung Una, kecamatan Taliabu Utara. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja putus sekolah di desa Tanjung Una, kecamatan Taliabu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja yang putus sekolah di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara?
2. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja yang putus sekolah di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja yang putus sekolah di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja yang putus sekolah di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai acuan ataupun sumbangan kepada mahasiswa, orang tua, ataupun masyarakat yang ingin mengkaji lebih dalam terkait tentang kenakalan remaja terutama remaja yang putus sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan solusi ataupun alternatif bagi masyarakat dalam mengendalikan tercegahnya kenakalan remaja dan sebagai saran dalam mengatasi kenakalan remaja yang putus sekolah khususnya di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara.
- b. Sebagai masukan bagi orang tua maupun masyarakat supaya lebih peduli ataupun memberikan waktu yang cukup untuk mengawasi anaknya.

- c. Sebagai bahan untuk memenuhi pengetahuan maupun wawasan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang memiliki tempat yang berbeda.